

**PENGETAHUAN KELUARGA TENTANG BINA KELUARGA LANSIA**

**Arum Dwi Anjani<sup>(1)</sup>**

**ABSTRAK**

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) kegiatan Bina Keluarga Lansia (BKL) saat ini telah berkembang di sebagian besar kecamatan diseluruh Indonesia yang berjumlah 9.500 Kelompok BKL. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-September 2016 bertempat di Kelurahan Sei Binti Kota Batam Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 88 Keluarga dengan jumlah sample 39 Keluarga yang memiliki Lansia dengan pengambilan sampel memakai teknik Purposive sampling. Hasil penelitian didapatkan pengetahuan mayoritas berpengetahuan kurang berjumlah 27 responden (69,23%), berpengetahuan baik 3 orang (7,70%) dan berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (23,07%). Kesimpulan Keluarga mayoritas memiliki pengetahuan kurang sebanyak 27 responden (69,23%). Saran untuk responden adalah Di harapkan pihak keluarga berpartisipasi secara aktif dalam upaya serupa, sehingga untuk pelayanan yang diterima oleh kelompok lansia akan meningkat.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lansia, Bina Keluarga Lansia

**PENDAHULUAN**

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan 60 tahun sebagai usia yang menunjukkan proses penuaan yang berlangsung secara nyata dan seseorang telah disebut lanjut usia. Lansia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan lanjut usia menjadi 4 yaitu : usia pertengahan (middle age) 45-59 tahun, lanjut usia (elderly) 60-74 tahun, lanjut usia tua (old) 75-90 tahun, dan usia sangat tua (very old) diatas 90 tahun.<sup>1</sup>

Di Negara berkembang jumlah penduduk usia 60 tahun keatas diperkirakan meningkat menjadi 20 % antara tahun 2015-2050. Sementara Indonesia berada di urutan keempat, setelah China, India dan Jepang. Penduduk lansia di Indonesia tahun 2000 berjumlah 14,4 juta (7,18%). Pada tahun 2005 berjumlah 18,2 juta orang atau 8,2 %. Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2014, saat ini Lansia Indonesia berjumlah 20,8 juta atau empat kali jumlah penduduk singapura. Pada tahun 2035, jumlah lansia diperkirakan akan mencapai 80 juta, dimana setiap orang

Indonesia terdapat satu orang berumur diatas 60 tahun.<sup>2</sup>

Di Wilayah Kota Batam terdapat 27 kelompok BKL. Kegiatan Bina Keluarga Lansia umumnya sudah terlaksana diberbagai Wilayah dan dari data yang dilaporkan diketahui bahwa angka terendah yaitu dikelurahan Sei Binti Kota Batam.

**TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia di Kelurahan Sei Binti Kota Batam tahun 2016.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode *Survey Deskriptif* menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner pada responden. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, penelitian dilakukan periode Bulan Mei-September 2016 kepada 39 responden, analisis data menggunakan analisis *Univariat*.

---

1.) Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam



## HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan keluarga Baik sebanyak 3 orang (7,70%) dan Pengetahuan keluarga cukup sebanyak 9 orang (23,07%) serta pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (69,23%) sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang Bina Keluarga Lansia.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari Gambaran Pengetahuan keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia di Kelurahan Sei Binti Kota Batam Tahun 2016, dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengetahuan keluarga Baik sebanyak 3 orang (7,70%) dan Pengetahuan keluarga cukup sebanyak 9 orang (23,07%) serta pengetahuan kurang sebanyak 27 orang (69,23%) sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang tentang Bina Keluarga Lansia .

Dari hasil didapatkan bahwa Gambaran Pengetahuan keluarga di Kelurahan Sei Binti Kota Batam Tahun 2016, yang terdiri dari 39 responden sebagian besar berpengetahuan kurang berjumlah 39 responden (69,23%). Hal ini dikarenakan Latar belakang Pendidikan Keluarga yang rata-rata mayoritas SMP.

Menurut Notoatmodjo (2003 dalam widari, 2013), pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan pengideraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, pekerjaan, usia, sumber informasi. Dalam hal ini faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan keluarga yaitu pendidikan, umur, pekerjaan dan usia sehingga dengan pengetahuan yang baik tentang Bina Keluarga Lansia dapat mewujudkan lansia yang bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, mandiri, produktif dan bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.

Dari hasil penelitian yang dilakukan rata-rata responden tidak bekerja dan kurang berpengalaman. Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2003) bahwa pengalaman diperoleh dari pengalaman sendiri maupun orang lain, acuan untuk pengalaman dapat memperluas pengetahuan. Sedangkan menurut teori Sukmadinata (2003) bahwa pengalaman

seseorang tentang berbagai hal dapat diperoleh dari lingkungan kehidupan dalam proses perkembangannya, misalnya seseorang mengikuti kegiatan-kegiatan yang mendidik, seperti seminar dan organisasi, sehingga dapat memperluas pengalamannya karena dari kegiatan tersebut informasi dapat diperoleh.

Dari penelitian di atas yang telah dilakukan bahwa mayoritas responden tidak bekerja dan sebagai ibu rumah tangga (IRT). Sesuai dengan teori Notoatmodjo<sup>3</sup> pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Pekerjaan ibu mempunyai kaitan dengan tingkat pengetahuan ibu dan juga tergantung pada pekerjaan serta orang-orang sekitarnya.

## KESIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh pada penelitian yang berjudul Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia di Kelurahan Sei Binti Kota Batam Tahun 2016, ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Gambaran Pengetahuan Keluarga tentang Bina Keluarga Lansia sebagian besar masuk ke dalam kategori kurang 27 responden (69,23%).
2. Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia berpengetahuan cukup sebanyak 9 responden (23,07%)
3. Gambaran Pengetahuan Keluarga Tentang Bina Keluarga Lansia berpengetahuan baik sebanyak 3 responden (7,70 %).

## SARAN

### 1. Bagi Responden

Di harapkan pihak keluarga berpartisipasi secara aktif dalam upaya serupa, sehingga untuk pelayanan yang diterima oleh kelompok lansia akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Marmi, Margiyati, S.ST., M.Kes.2013. *Buku Psikologi Kebidanan*
2. BPPPAKB, 2014. *Data Bina Keluarga Lansia Kota Batam*.
3. Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.